

PENERAPAN APLIKASI TABUNGAN SAMPAH TERINTEGRASI (ATASI) BERBASIS ANDROID PADA BANK SANTRI KAB. JOMBANG

Umi Nur Qomariyah^{*1}, Cahyo Tri Atmojo², Rizka Mudyanti³

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

³Badan Perencanaan Pembangunan Daerah BAPPEDA kab. Jombang

^{*1}umi.stkipjb@gmail.com, ²cahyotriatmojo@gmail.com, ³icharara220@gmail.com

Abstract

The aim of this community service is to implement an Android-based application called the Integrated Waste Savings Application (Atasi) for Bank Santri partners in Jombang district. Atasi is a technology-based tool in efforts to revitalize the waste bank program through facilitation, mediation and assistance in waste processing activities oriented towards reducing waste problems independently, integrated through multi-party collaboration between the community, government, private sector, the world of education, including Islamic boarding schools and the media is the point clearly to motivate the community in preserving the environment while creating economic activity. The partner is the Integrated Mandiri Waste Bank in Jombang district. The method used is Community-Based Participatory Research. Collaboration with the community, partners and government in revitalizing waste banks. The result of this community service is that the implementation of the web and Android-based integrated waste savings application (ATASI) has been successfully carried out and concluded to be suitable for use with an average of 4.36 based on the results of open assessments and responses given by users during technical guidance so as to increase bank management knowledge. technology-based accountable students.

Keywords: Application, Overcome, Revitalization of Waste Bank, Santri Bank, Waste Management

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan aplikasi berbasis android dengan nama Aplikasi Tabungan Sampah Terintegrasi (Atasi) pada mitra Bank Santri kabupaten Jombang. Atasi merupakan alat bantu berbasis teknologi dalam upaya revitalisasi program bank sampah melalui kegiatan fasilitasi, mediasi dan pendampingan pengolahan sampah yang berorientasi pada pengurangan masalah persampahan secara mandiri terintegrasi melalui kolaborasi multi pihak antara masyarakat, pemerintah, swasta, dunia pendidikan termasuk pondok pesantren dan media merupakan titik terang untuk memotivasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kegiatan ekonomi. Mitra adalah Bank Sampah Mandiri Terintegrasi kabupaten Jombang. Metode yang digunakan adalah Community-Based Participatory Research. Kolaborasi dengan masyarakat, mitra dan pemerintah dalam revitalisasi bank sampah. Hasil dari pengabdian masyarakat ini bahwa penerapan aplikasi tabungan sampah terintegrasi (ATASI) berbasis web dan android telah berhasil dilakukan dan disimpulkan layak digunakan dengan rata-rata 4,36 berdasarkan hasil penilaian terbuka dan respon yang diberikan pengguna saat bimbingan teknis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan manajemen bank santri yang akuntabel berbasis teknologi.

Kata kunci Aplikasi, Atasi, Revitalisasi Bank Sampah, Bank Santri, Pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 mencatat volume sampah di Indonesia yang terdiri dari 154 Kabupaten/kota se-Indonesia mencapai 18,2 juta ton/tahun. Sampah yang terkelola dengan baik hanya sebanyak 13,2 juta ton/tahun atau 72,95%. [1] Ini terjadi karena masih terbatasnya daya tampung tempat pembuangan sampah baik Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) maupun Tempat Penampungan Sementara (TPS), hingga minimnya standar dalam pengelolaan sampah yang sudah diterapkan. Berikut data capaian kinerja pengolahan sampah :



Gambar 1 Data Capaian Kinerja Pengolahan Sampah 2021

Data Sumber Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Gambar 1 Data Capaian Kinerja Pengolahan Sampah 2021 Sementara itu, target pencapaian pada Raperpres menyebutkan bahwa daur ulang seluruh sampah dilakukan per-kluster tertangani sebesar 60%, residu sampah dikelola TPA, dan 40% pemanfaatan kembali residu sampah menjadi energi listrik. Dalam hal pengelolaan sampah, jaringan dan pelaku daur ulang di Indonesia cukup panjang, mulai dari tahap pengumpulan hingga menjadi produk, serta melibatkan banyak pihak. Hal itu disampaikan Direktur *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) Dini Trisyanti dalam webinar bertajuk *Waste Management Indonesia*.

Dalam Pengolahan Sampah Mandiri Terintegrasi Untuk Mewujudkan Jombang Smart City Indonesia. Dijelaskannya, proses daur ulang melibatkan pengumpul, pemulung, bank sampah unit, bank sampah induk, hingga akhirnya sampah bisa masuk ke TPA (tempat pembuangan akhir). [2] Peranan penting masyarakat sangatlah diharapkan, terutama dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Karena pada hakikatnya sampah dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri. Salah satu yang dapat dilakukan masyarakat untuk berperan serta mengelola sampah dan melestarikan lingkungan, adalah meninggalkan pola lama dalam mengelola sampah domestik (rumah tangga) seperti membuang sampah di sungai dan pembakaran sampah, dengan menerapkan prinsip 4R yakni, *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (daur ulang) dan *replace* (mengganti) serta melakukan pemisahan sampah organik dan sampah anorganik. Penerapan standar ini akan berdampak positif bagi masyarakat dalam perbaikan atau peningkatan

kualitas lingkungan, yakni pada kualitas tanah, air, dan udara untuk mendukung kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sedangkan bagi pemerintah daerah adalah implementasi pengelolaan lingkungan yang baik untuk mendukung kualitas hidup.

Demikian pula yang terjadi pada kabupaten Jombang bahwa peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Jombang menyebabkan peningkatan timbunan sampah domestik yang semakin meningkat. Berdasarkan [1] jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 1.274.219 jiwa dengan standar produksi sampah 0,43 kg/hr/orang berpotensi menghasilkan timbunan sampah sebanyak 547.914 kg/hr atau setara 547,9 ton/hari. Besaran angka tersebut belum termasuk sampah industri, pasar, tempat wisata, kampus dan pondok pesantren yang sebagian besar berasal dari luar daerah dan tidak termasuk dalam perhitungan jumlah penduduk Kabupaten Jombang. Sementara TPA Banjardowo sebagai muara timbunan sampah hanya mampu menampung kurang lebih 110 ton/hari. Dengan demikian hanya 20 % sampah yang terkelola dan tertimbun sampai ke TPA, sementara menyisakan 80% sampah yang berpotensi menjadi permasalahan dan ancaman terjadinya penurunan kualitas lingkungan. Hal ini terjadi karena masih kurang kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kepedulian terhadap lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah baik organik maupun non organik. Hal tersebut diatas menjadikan permasalahan daerah khususnya dalam hal pengelolaan sampah.

Peranan pemerintah daerah dalam mengatasi pengelolaan sampah salah satunya adalah dengan memperkenalkan bank sampah mulai tahun 2008 hingga tahun 2016 terbentuk 306 bank sampah di wilayah desa atau kelurahan di kabupaten Jombang sebagai wujud peranan pemerintah daerah dalam melestarikan lingkungan dan pengolahan sampah. [3] Hingga dalam perkembangannya sampai pada tahun 2022 tercatat jumlah bank sampah menjadi 150 bank sampah namun tinggal 30% yang masih berjalan. Hal ini dikarenakan Bank Sampah sebagai upaya membangun keterlibatan masyarakat sebagai pengelola sebuah kawasan untuk pengelolaan sampah secara mandiri belum berjalan maksimal. Didirikan bank sampah hanya sebagai pengadiministrasian saja belum sepenuhnya menghadirkan ekonomi sirkular yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab terhadap sampah bukan saja pada pemerintah namun juga seluruh lapisan masyarakat.

Mitra adalah Bank Santri yang merupakan upaya revitalisasi Program Bank Sampah melalui kegiatan fasilitasi, mediasi dan pendampingan pengolahan sampah yang berorientasi pada pengurangan masalah persampahan secara mandiri terintegrasi melalui kolaborasi multi pihak antara masyarakat, pemerintah, swasta, dunia pendidikan termasuk pondok pesantren dan media. Bank Santri kepanjangan dari Bank Sampah Mandiri dan Terintegrasi , sebuah bank sampah di kabupaten yang memacu penerapan sistem Ekonomi Sirkular, yakni dengan memaksimalkan kegunaan dan nilai tambah dari sampah sehingga mampu menciptakan kegiatan ekonomi masyarakat dan memberikan nilai tambah pendapatan masyarakat. Berdiri sejak tahun

2018 dengan jumlah nasabah kurang lebih sebanyak 200 nasabah yang tersebar di beberapa desa antara lain desa Sengon, desa Banjaragung, desa Candi mulya, desa Mojongapit dan lain lain. Bank Santri sebagai inovasi dalam mewujudkan Jombang *Smart City* mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut : (1) Memperkuat sistem pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dengan peran pemerintah memberikan support kebijakan atau regulasi, pembinaan, pengawasan dan pendanaan, (2) Membangun keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan sampah dan upaya pemanfaatan sampah kembali yang dilakukan melalui daur ulang sampah dan mengurangi sampah pada , (3) sumber sampah yang pada akhirnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, (4) Mengintegrasikan keterlibatan lintas sektor untuk berperanserta dalam pengelolaan sampah sebagai bentuk aksi nyata peduli lingkungan secara terpadu melalui inovasi Bank Santri Jombang *Smart City*, (4) Terwujudnya pengelolaan tata kelola lingkungan dalam pembangunan Kabupaten Jombang dengan cara cerdas dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup guna mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan, (5) Terwujudnya Bank Sampah yang Mandiri dan Terpadu, Mandiri dalam Pengelolaan Terpadu dalam Pengembangan, (6) Terwujudnya masyarakat peduli sampah yang BERSEMANGAT (Bersih Sehat Senang Manfaat) mewujudkan Jombang bebas sampah, berkarakter dan berdaya saing.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terdapat pada bank santri adalah revitalisasi bank sampah berbasis teknologi yang akan diuraikan dibawah ini : Pengelolaan bank sampah secara mandiri terintegrasi selama ini masih manual belum bisa memberikan pelayanan kepada nasabah secara praktis dan mudah, serta masih diperlukan akuntabilitas manajemen keuangan pengelolaan sampah khususnya berbasis teknologi, sehingga dapat memberikan layanan yang *akuntable* dan kepercayaan bagi nasabah bank sampah. Memberikan keluasaan akses untuk melihat banyaknya tabungan yang telah diperoleh oleh nasabah, kapan dan dimanapun berada. Pada Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim STKIP PGRI Jombang memberikan solusi berupa pembuatan aplikasi berbasis android dan web yang diberi nama Aplikasi Tabungan Sampah Terintegrasi, dengan tujuan adalah (a) Meningkatkan pengetahuan manajemen bank sampah bagi kader bank santri, (b) Meningkatkan pengetahuan tentang layanan yang *akuntable* bank sampah berbasis teknologi bagi kader bank sampah, (c) Meningkatkan ketrampilan pengelolaan management data bank sampah melalui aplikasi berbasis android dan web.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Community Based Participatory Research* (CBPR). Metode CBPR yang dilakukan berupa pendekatan dan pendampingan secara langsung mengenai management data aplikasi berbasis web dan android kepada Mitra sasaran yakni Bank Santri kab

Jombang Dalam hal ini, pengabdian dan mitra sasaran saling menyumbangkan keahlian dan pengetahuan untuk mengambil suatu keputusan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan secara langsung dalam bentuk tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.[4][5] Sedangkan teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif yang selanjutnya dianalisis berdasarkan konsep dan teori yang berlaku sehingga memperoleh suatu hasil kesimpulan. Objek dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader-kader bank santri kab. Jombang. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain:

- a) Tahap persiapan, meliputi survei lapangan dan komunikasi yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari mitra sasaran dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta menyusun rencana pemecahan masalah, persiapan aplikasi dengan pengujian black box
- b) Tahap pelaksanaan, yang meliputi pendampingan dan pembinaan untuk mitra sasaran serta memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra khususnya mengenai management bank sampah berbasis aplikasi android dan web serta dilakukan pengujian *usabilitas* yaitu untuk mengukur tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan [6] seperti pada Tabel 1

Tabel 1 Indikator penilaian pengujian *usabilitas*

Indikator	Penjelasan
EFE	Efektivitas
EFI	Efisiensi
LEA	Mudah dipahami pengguna
MER	Minim Kesalahan
SAT	Kepuasan dan Kenyamanan

- c) Tahap evaluasi dan penutup, yang meliputi pengkajian Solusi atas permasalahan yang sudah dilakukan, serta diberikan penutup dan kesimpulan dari hasil kegiatan secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kami mendapat tanggapan positif dari para kader bank santri antara lain : kader bank santri induk/pusat , kader bank santri Mulya barokah desa Candimulya, kader bank kampus Asri desa Sengon, kader bank santri Sadar asri desa Sumberagung, kader bank santri Jaya Mulya desa Candi Mulya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan antara lain meliputi : (a) Observasi , Observasi dilaksanakan pada bulan Mei 2023 , observasi pada bank santri pusat dengan mencatat dan mewawancara ketua, pengurus dan admin bank santri , (b) Identifikasi masalah, Berdasarkan identifikasi masalah yang ada

pada bank santri yaitu belum dikembangkan dan digunakan manajemen keuangan yang *akuntable* berbasis teknologi, nasabah menggunakan buku tabungan manual yang hanya satu bulan sekali saat bank santri berkegiatan. Berikut merupakan gambaran buku pencatatan secara manual yang dilakukan kader bank santri selama ini pada gambar 2 dan 3



Gambar 2 : Buku Tabungan Bank Sampah



Gambar 3 : Isi Buku tabungan Bank Sampah

Dan gambaran aplikasi ATASI yang akan digunakan pada gambar 4 dan 5



Gambar 4 : Aplikasi ATASI



Gambar 5 : Fitur Data Administrasi pengguna

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan , tahap pelaksanaan berdasarkan permasalahan pada mitra , maka dibagi menjadi beberapa tahapan pelaksanaan pada tabel berikut ini antara lain :

Tabel 2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu	Indikator Keberhasilan
1.	Persiapan Instrumen berdasarkan permasalahan  Gambar 4a : Aplikasi ATASI	Awal Juni 2023	Kesiapan Instrumen Management keuangan bank sampah melalui Aplikasi ATASI
2.	Proses Uji Coba aplikasi dilaksanakan secara terbatas oleh tim pengabdian masyarakat , tim ahli dan mitra (kader pusat)  Gambar 4b : Proses Uji Coba	Pertengahan Juni 2023	Kesiapan fitur fitur pada aplikasi ATASI sesuai dengan karakteristik data management keuangan bank santri
3.	Pelaksanaan Bimtek ATASI	Awal Juli 2023	Pemahaman tentang

	 Gambar 4 c : Pelaksanaan Bimtek		aplikasi ATASI , tentang akun, fitur dan cara menjalankan baik admin pusat/unit atau nasabah
4.	Evaluasi Aplikasi	Juli 2023	Adanya saran dan perbaikan baik dari sisi tampilan, layanan ataupun pengguna aplikasi
5.	Pendampingan Berkelanjutan  Gambar 5c: Pendampingan	Juli sd September 2023	Pemahaman tentang penggunaan aplikasi baik dari admin pusat, unit maupun nasabah di semua mitra bank santri

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahap persiapan berdasarkan pada beberapa pengujian alat , berikut hasil pengujian alat /aplikasi sehingga dapat ditetapkan bisa digunakan atau layak digunakan antara lain :

1) **Hasil pengujian *Black Box* untuk pengguna / admin pusat/unit**

Hasil pengujian fungsionalitas dengan metode *black box* pada aplikasi untuk pengguna/admin pusat menunjukkan bahwa semua fungsi dan fitur yang ada di dalam aplikasi untuk pengguna/admin pusat/unit dari pertama kali dijalankan sampai selesai dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ada terdapat 13 fitur yang sudah diujikan, Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian pada aplikasi untuk pengguna/admin pusat.

Tabel 3 Hasil Pengujian pada aplikasi untuk pengguna/admin pusat

No	Fitur	Fungsi yang diharapkan	Status
1.	Instalasi	Langkah memasang sebuah aplikasi (program/software)kedala sistem	Sukses
2.	Cara Penggunaan	Fungsi sebagai proses untuk melakukan menambah data, cetak / konversi excel maupun edit serta hapus data.	Sukses
3.	Menu Beranda	Menampilkan halaman Mukadari aplikasi	Sukses
4.	Login	Menampilkan tampilan masuk dengan menuliskan user danpassword	Sukses

5.	Dasboard	Menampilkan menu utama ATASI	Sukses
6.	Pengguna(User Info)	Menampilkan semua menu dandapat dilihat oleh pengguna	Sukses
7.	Data Sampah	Menampilkan data sampah yang bisa di beli oleh bank sampah beserta perubahanharga sama	Sukses
8.	Data Barang Ecomart	Menampikan barang barang ecomart dan perubahan barang dan harga barang di ecomart	Sukses
9.	Transaksi Setor	Menampilkan sirkulasi transaksisetor sampah	Sukses
10.	Transaksi Ecomart	Menampilkan sirkulasi transaksibarang barang di ecomart	Sukses
11.	Grafik Monitoring	Menampilkan data grafiknasabah	Sukses
12.	Jadwal Pengambilan Sampah	Menampilkan jadwalpenjemputan	Sukses
13.	Logout	Menampilkan cara keluar dari sistem	Sukses

2) Hasil pengujian *Black Box* untuk pengguna / nasabah

Hasil pengujian fungsionalitas dengan metode *black box* pada aplikasi untuk pengguna/nasabah menunjukkan bahwa semua fungsi dan fitur yang ada di dalam aplikasi untuk pengguna/admin unit dari pertama kali dijalankan sampai selesai dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ada terdapat 12 fitur yang sudah diujikan, Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian pada aplikasi untuk pengguna/nasabah.

Tabel 4 Hasil Pengujian pada aplikasi untuk pengguna/nasabah

No	Fitur	Fungsi yang diharapkan	Status
1.	Instalasi	Langkah memasang sebuah aplikasi(program/software)kedala sistem	Sukses
2.	Cara Penggunaan	Fungsi sebagai proses untuk melakukan menambah data, cetak / konversi excel maupunedit serta hapus data.	Sukses
3	Menu Beranda	Menampilkanhalaman Muka dari aplikasi	Sukses
4	Login	Menampilkan tampilan masuk dengan menuliskan user danpassword	Sukses
5	Dashboard	Menampilkan ATASI	Sukses
6	Pengguna Info	Menampilkan semua menu dan dapat dilihat oleh pengguna	Sukses
7	Data Sampah	Menampilkan data sampah yang bisa di beli oleh banksampah	Sukses
8	Data Barang Ecomart	Menampikan Barang ecomart	Sukses

9	Histori Setor	Menampilkan sirkulasi transaksi setor sampah dan jumlah saldo akhir tabungan	Sukses
10	Histori Tarik	Menampilkan sirkulasi transaksi barang di ecomart	Sukses
11	Jadwal Pengambilan Sampah	Menampilkan jadwal penjemputan sampah	Sukses
12	Logout	Menampilkan cara keluar dari sistem	Sukses

Pengujian *usabilitas* dilakukan kepada 15 pengguna yang merupakan pengguna sebagai admin pusat atau unit atau nasabah. Pengujian dilakukan dengan cara meminta pengguna mencoba menggunakan aplikasi yang dikembangkan dengan skenario yang sudah ditetapkan. Kemudian setelah mencoba aplikasi, kemudian pengguna mengisi kuesioner untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk penilaian dalam pengujian *usabilitas*. Penilaian akan menentukan apakah aplikasi sudah memenuhi tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi atau belum. Tabel 5 menunjukkan hasil dari penilaian kuesioner yang telah diisi oleh pengguna dalam pengujian *usabilitas*.

Tabel 5 Hasil Penilaian dari Kuesioner

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai	Ket	Rata-rata	Ket
1	EFE	Apakah aplikasi memiliki tampilan yang mudah dipahami dan mudah digunakan?	4,6	SL	4,4	L
		Apakah aplikasi menggunakan bahasa percakapan yang mudah dipahami?	4,3	L		
2	EFI	Apakah aplikasi mampu memahami masukan pengguna dalam melakukan permintaan pendataan nasabah baru?	4,1	L	4,3	L
		Apakah aplikasi mampu memberikan respons yang sesuai dengan yang diharapkan?	4,5	L		
3	LEA	Apakah aplikasi tidak membingungkan saat digunakan?	4,1	L	4,2	L
		Apakah aplikasi minim memberikan kesalahan saat merespons permintaan pengguna?	4,3	L		
4	MER	Apakah aplikasi dapat memberikan manfaat kepada pengguna dalam melakukan permintaan	4,4	L	4,4	L

		transaksi?				
		Apakah aplikasi dapat memproses permintaan transaksi yang dilakukan oleh pengguna?	4, 5	L		
5	SAT	Apakah dengan adanya aplikasi ini untuk melakukan pengelolaan sampah dapat memberikan kemudahan kepada pengguna ?	4, 5	L	4,4	L
		Apakah pengguna puas dengan adanya aplikasi ini untuk pengelolaan sampah?	4, 3	L		

Keterangan Tabel : SL = Sangat Layak, L= Layak

Berdasarkan nilai data yang diperoleh dari setiap pertanyaan, maka didapatkan nilai rata - rata 4,36 dari nilai maksimal 5,0. Dari nilai rata-rata yang diperoleh, tingkat usability pada aplikasi yang diujikan berada pada kategori layak yang artinya aplikasi sudah memenuhi kelayakan untuk digunakan oleh pengguna.

Selanjutnya berdasarkan hasil penilaian terbuka dan respon yang diberikan pengguna saat bimbingan teknis menyatakan bahwa pengguna : (1) mudah menggunakan aplikasi ATASI, (2) memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi, (3) memahami langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi ATASI secara klasikal, (4) Pengguna/ admin baik pusat maupun unit dapat menginputkan data nasabah kapanpun dan dimanapun.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan Pengabdian Masyarakat berbasis kinerja maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

- Revitalisasi bank sampah berbasis teknologi khususnya pada manajemen pengelolaan sampah yang sebelumnya dilakukan pencatatan secara manual antara lain pencatatan setor sampah, jenis sampah, transaksi dan saldo tabungan. Manajemen berbasis teknologi dibuat berdasarkan segala aktifitas manajemen bank santri sebelumnya (secara manual) meliputi pengguna (admin pusat/unit dan nasabah). Melalui perubahan ini segala aktifitas yang dilakukan sebelumnya secara manual dapat dikerjakan dalam satu kegiatan.
- Meningkatkan layanan yang *akuntabel* , kemudahan layanan bagi nasabah dengan mudah melihat atau memantau tabungan sampahnya sehingga meningkatkan keinginan untuk menabung sampah.
- Terwujudnya pengelolaan tata kelola lingkungan dalam pembangunan Kabupaten Jombang dengan cara cerdas berbasis teknologi dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup guna mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan meliputi ruang lingkup wilayah yang mendapatkan fasilitas aplikasi pengelolaan sampah meliputi 4 desa yang sudah memiliki kerjasama dengan *Bank*

Santri Jombang yaitu desa Mojongapit, Desa Candi Mulya, desa Sengon dan Desa Sumberagung. Setelah melakukan tahapan demi tahapan mulai dari studi literatur sampai pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan aplikasi tabungan sampah terintegrasi (ATASI) berbasis web dan android telah berhasil dilakukan dan disimpulkan layak digunakan dengan rata-rata 4,36 dan berdasarkan hasil penilaian terbuka dan respon yang diberikan pengguna saat bimbingan teknis menyatakan bahwa pengguna : (1) mudah menggunakan aplikasi ATASI, (2) memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi, (3) memahami langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi ATASI secara klasikal, (4) Pengguna/ admin baik pusat maupun unit dapat menginputkan data dasabah kapanpun dan dimanapun. Aplikasi yang dikembangkan dapat menghubungkan antara masyarakat dengan petugas untuk melakukan pendaftaran anggota, setor sampah, transaksi, cek saldo. Hal ini akan meningkatkan kepedulian tentang lingkungan hidup dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank santri

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada Penerapan Aplitasi Tabungan Sampah Terintegrasi (ATASI) pada Bank Santri kabupaten Jombang , maka didapatkan beberapa saran antara lain :

- a. Layout ATASI walaupun telah layak digunakan namun masih dibutuhkan masukan sebagai pertimbangan-pertimbangan untuk *maentence* dan pendampingan saat dilaksanakan di bank sampah.
- b. Pengguna/admin baik pusat dan unit sebaiknya mendapatkan pendampingan lebih dalam penerapan aplikasi agar lebih memudahkan dalam proses pelaksanaan penginputan baik saat dilapangan maupun di rumah.
- c. Rekomendasi untuk aplikasi ATASI perlu diadakan penelitian dan pengembangan pada wilayah pendidikan dan pesantren

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan ijin kepada Tim Pengabdian untuk mengikuti kegiatan untuk menunjang keprofesionalan dan Tri Darma PT, Terimakasih juga disampaikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang melalui badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Jombang melalui program Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Farid Fahmi dan M. Sahri Chair . 2022. IKN, Tantangan Mengelola Sampah Standart Minimal harus Berjalan.. IKN, Tantangan Kelola Sampah - Standar Minimal Harus Berjalan - Badan Standardisasi Instrumen LHK
- [2]. Kompas.com. 2022. Hari Peduli sampah nasional 2022 Hasilkan pendapatan ekonomi yang tinggi.
<https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/21/180200523/hari-peduli-sampah-nasional-2022-pengelolaan-sampah-bisa->

hasilkan?page=all.

- [3]. Suara Jombang. Media Online. 2016. Kini Tiap Desa /Kelurahan Mempunyai Bank Sampah. Woww, Kini Tiap Desa/Kelurahan Di Jombang punya Bank Sampah – suarajombangonline (wordpress.com)
- [4]. Kurniawati Shinta et.al.2022. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Ekonomi dan Media Pemersatu Umat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Insaniyah Novianti, Nurlita., Mardiaty, Endang. 2022. Pengelolaan UMKM Berbasis Tehnologi: Pendekatan *Community Based Paricipator Reseach*. Proseding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Jakarta 2022 Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (unj.ac.id)
- [5]. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta